

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah adanya pengaruh antara pengaruh luas pengungkapan *corporate social responsibility*, *environmental cost*, dan *environmental performance* terhadap nilai perusahaan. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 – 2017. Adapun data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan yang didapatkan dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta *sustainability report* yang didapatkan dari web resmi masing – masing perusahaan. Selanjutnya peneliti melakukan teknik *purposive sampling* untuk menyeleksi data, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 25 perusahaan. Dengan jangka waktu penelitian selama 5 tahun, maka total observasi dalam penelitian ini adalah 125 observasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel luas pengungkapan *corporate social responsibility* yang diproksikan dengan menghitung jumlah indikator Pengungkapan Standar Khusus yang diungkapkan perusahaan dibagi dengan jumlah indikator Pengungkapan Standar Khusus yang seharusnya diungkapkan perusahaan ($N_j = 91$) berdasarkan GRI 4.0, terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara banyak atau tidaknya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan besarnya nilai perusahaan sebuah perusahaan.

2. Variabel *environmental cost* yang diproksikan dengan biaya bina lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan dibagi dengan laba bersih perusahaan, terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh besaran biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan nilai perusahaan sebuah perusahaan.
3. Variabel *environmental performance* yang diproksikan metode MSI (*Method of Successive Interval*) Pemeringkatan PROPER dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dipublikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara tinggi atau rendahnya peringkat PROPER yang didapatkan oleh perusahaan dengan nilai perusahaan sebuah perusahaan.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh antara luas pengungkapan *corporate social responsibility* dan *environmental cost* dengan nilai perusahaan. Dengan demikian, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi, sebagai berikut :

1. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat memperluas penginformasian terkait dengan kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh

perusahaan. Dengan semakin luasnya pengungkapan *corporate social responsibility*, berarti perusahaan mampu menjaga eksistensinya dengan melakukan kegiatan – kegiatan peduli lingkungan dan masyarakat sekitar yang nantinya akan memperlihatkan citra perusahaan yang baik serta legitimasi perusahaan.

2. Menjadikan *environmental cost* sebagai pertimbangan bagi perusahaan agar dapat memanfaatkan sumber daya secara efisien agar tidak mengeluarkan biaya lingkungan yang tinggi. Dana investasi lingkungan dapat memiliki dampak yang negatif karena perusahaan belum bisa menjadikan kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukannya sebagai strategi kompetitif terhadap pesaing lainnya, sehingga biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan justru akan mengurangi keuntungan perusahaan yang berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa besaran biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada sektor industri manufaktur memberikan dampak terhadap nilai perusahaan.
3. Selain itu, bagi investor dapat memperhatikan luas pengungkapan CSR serta *environmental cost* sebagai bahan pertimbangan investor untuk menginvestasikan modalnya. Karena semakin pedulinya suatu perusahaan terhadap lingkungannya, maka perusahaan pun akan memperhatikan kepentingan *stakeholdernya* pula.
4. Bagi masyarakat sebagai konsumen, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat memilih perusahaan manakah yang bertanggung jawab serta peduli terhadap lingkungannya. Karena dapat dipastikan bahwa produk yang

dihasilkan oleh perusahaan adalah produk yang ramah lingkungan dan baik untuk digunakan maupun dikonsumsi oleh masyarakat.

5. Menjadi pertimbangan bagi pemerintah sebagai regulator untuk dapat melakukan pengawasan lebih lanjut terhadap perusahaan – perusahaan, khususnya pada sektor industri manufaktur agar dapat selalu mematuhi Undang – Undang yang berlaku serta dapat memanfaatkan sumber daya secara efisien.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk para peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya akan lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas penelitian. Saran - saran tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pengaruh luas pengungkapan *corporate social responsibility*, *environmental cost*, dan *environmental performance* dalam menjelaskan faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor - faktor lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan menambah variabel independen lain seperti profitabilitas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan lain – lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk hasil penelitian yang lebih baik, diharapkan penelitian selanjutnya dapat

menambahkan populasi penelitian selain sektor industri manufaktur. Hal tersebut dapat dilakukan agar hasil penelitian lebih menyeluruh serta dapat mengambil kesimpulan secara merata di berbagai sektor.

3. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan proksi – proksi variabel lain agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih beragam dan dapat menjadi perbandingan antara berbagai proksi.
4. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk melihat lebih detail terkait biaya lingkungan. Karena beberapa perusahaan tidak mencantumkan biaya lingkungannya secara *detail*.
5. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *environmental cost* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), maka perusahaan sebaiknya dapat merumuskan kebijakan lingkungan (*environmental policy*) yang sesuai dengan perusahaan, namun tidak melanggar dan masih dalam batasan peraturan lingkungan di Indonesia.
6. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan investor dalam menentukan perusahaan yang akan di investasikan. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting untuk dipertimbangan.
7. Berdasarkan temuan penelitian bahwa luasnya pengungkapan *corporate social responsibility* dan besaran *environmental cost* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka disarankan bagi perusahaan khususnya perusahaan sektor industri manufaktur agar memberikan perhatian kepada kedua hal tersebut agar nilai perusahaannya meningkat.